

KATAM TERPADU MODERN

SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS

VERSI 2.6



NASIONAL

- ESTIMASI WAKTU DAN LUAS TANAM PADI DAN PALAWIJA
- ESTIMASI WILAYAH RAWAN BANJIR, KEKERINGAN DAN SERANGAN OPT
- REKOMENDASI VARIETAS, KEBUTUHAN BENIH, PUPUK, DAN ALAT MESIN PERTANIAN
- INFO TANAM - BPP
- KALENDER TANAM RAWA
- MONITORING ONLINE KONDISI TANAMAN PANGAN MENGGUNAKAN CCTV
- STANDING CROP PADI SAWAH SELURUH INDONESIA **(VIP)**
- PREDIKSI CURAH HUJAN DAN MUSIM BERSUMBER DARI IRI DAN IFAD **(VIP)**
- PETA PREDIKSI CURAH HUJAN BULANAN TINGKAT KABUPATEN (BMKG) **NEW**
- INFORMASI PENYEDIA ALSINTAN **NEW**

INFORMASI TERSEDIA UNTUK LAHAN SAWAH IRIGASI DAN LAHAN RAWA PADA LEVEL KECAMATAN SELURUH INDONESIA

**MUSIM HUJAN (MH)
OKTOBER 2018 - MARET 2019**

**SMS CENTER
082-123-456-400
082-123-456-500**

**KATAM
VERSI
ANDROID**



PINDAI & UNDUH

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Kerjasama



00

Tim Penyusun

Pengarah	: Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian)
Penanggungjawab Program	: Muhammad Syakir (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian)
Wakil Penanggungjawab Program	: Dedi Nursyamsi (Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian)
Penanggungjawab Kegiatan	: Harmanto (Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi)
Inventor	: Irsal Las, Haris Syahbuddin, dan Eleonora Runtuuwu
Narasumber	: Haryono, Hasil Sembiring, Agung Hendriadi, Kasdi Subagyono, Muhrizal Sarwani, Haris Syahbuddin, Made Jane Mejana, Astu Unadi, Edi Husen, Mas Teddy, Ali Djamil, Andi Nur Alamsyah, Atien Priyanti, Husnain, Asep Nugraha Ardiwinata, Herman Subagyo, Prihasto Setyanto, Priatna Sasmita, Ade Ruskandar, Siti Nurhayati, Evi Lutfiati, dan Erwin Makmur, Arief Harsono, Syafruddin, Ardasena, Amsari Setiawan (BMKG), Gatot Ari Putranto, Kepala BPTP 32 Provinsi, Kepala LPTP Kepulauan Riau dan LPTP Sulawesi Barat
Peneliti	: Haris Syahbuddin, Eleonora Runtuuwu, Fadhlullah Ramadhani, Irsal Las, Aris Pramudia, Erni Susanti, Yayan Apriyana, Diah Setyorini, Haryono Purwadinata, A. Kasno, Suciantini, Elza Surmaini, Woro Estiningtyas, Nani Heryani, Budi Kartiwa, Kharmila Sari Hariyanti, Hendri Sosiawan, Agus Guswara
Perekayasa	: Uning Budiharti, Dedy Nasution, Elita Rahmarestia, Anjar Suprpto, Mulyani, Daragantina, dan Ana Nurhasanah
Gugus Tugas (GT) Kalender Tanam Terpadu dan Perubahan Iklim (PI)	: Tim GT Katam Terpadu dan PI 34 Provinsi
Programmer dan Database	: Fadhlullah Ramadhani, Muchamad Wahyu Tri Nugroho, Adang Hamdani, Budi Rahayu, Husna Alfiani, Argo Baroto, Catur Nengsusmoyo, dan Muhammad Nur Imansyah
Litkayasa	: Ganjar Jayanto, Aris Dwi Saputra, Rasta Sujono, Asda, Slamet Effendi, dan Jojon Suryono



SAMBUTAN

Menteri Pertanian Republik Indonesia



Bagi Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, penyediaan dan kecukupan pangan menjadi sangat strategis dan menentukan stabilitas dan ketahanan nasional. Oleh sebab itu, ketahanan pangan merupakan sasaran utama pembangunan nasional. Dengan dukungan ketahanan pangan yang mantap, dampak berbagai krisis dapat dihindari. Saat ini, di depan kita terbentang tantangan yang tidak ringan, sehingga dibutuhkan upaya penyelamatan dan pengamanan untuk melestarikan dan memantapkan ketahanan pangan.

Di sisi lain, kita dihadapkan pada kondisi iklim yang tidak menentu, sehingga kita perlu bekerja lebih keras dalam memacu peningkatan dan kontinuitas produksi di tengah ancaman dampak perubahan iklim. Perubahan iklim berimplikasi terhadap pergeseran awal musim tanam dan pola tanam, ancaman kekeringan, banjir, dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT).

Upaya peningkatan produksi memerlukan strategi yang cermat berdasarkan prakiraan iklim yang akurat, antara lain melalui percepatan tanam di beberapa lokasi, terutama di wilayah yang masih tinggi curah hujannya. Untuk memandu upaya ini diperlukan alat bantu antisipatif, berupa Kalender Tanam yang telah dikembangkan sejak 2007 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), kemudian disempurnakan menjadi Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu yang memuat rekomendasi teknologi dan kebutuhan sarana produksi. Dengan adanya Kalender Tanam Terpadu untuk setiap kecamatan, petani diharapkan dapat menentukan waktu tanam terbaik dan sekaligus menetapkan varietas yang sesuai dan pemupukan yang rasional.

Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada Balitbangtan yang terus berupaya menghasilkan inovasi handal dan memperbarui informasi iklim yang dikeluarkan BMKG, terkait dengan penentuan waktu tanam yang tepat. Saya berharap Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu ini dapat disosialisasikan secara intensif kepada seluruh pengguna, khususnya penyuluh pertanian untuk segera disampaikan kepada petani dan diimplementasikan dengan baik di lapangan.

Menteri Pertanian

Andi Amran Sulaiman

PENGANTAR



Keragaman (variabilitas) dan perubahan iklim merupakan proses alami yang terjadi secara dinamis dan terus-menerus. Hal ini dicirikan oleh ketidakmenentuan pola curah hujan dan musim, serta peningkatan frekuensi kejadian anomali (penyimpangan) iklim. Pada sektor pertanian, dampak perubahan iklim sudah semakin terasa, terutama pada sub-sektor tanaman pangan, seperti ancaman banjir dan kekeringan, serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), penurunan kuantitas dan kualitas produksi. Oleh sebab itu, diperlukan strategi dan upaya antisipasi dampak perubahan iklim agar tidak berpengaruh terhadap produksi pangan nasional, termasuk pencapaian target swasembada pangan.

Upaya yang dapat dilakukan adalah menyesuaikan atau adaptasi kegiatan, teknologi, dan pengembangan pertanian yang toleran (resilience) terhadap perubahan iklim, antara lain melalui penyesuaian waktu dan pola tanam, penggunaan varietas yang adaptif, tahan terhadap OPT, dan pengelolaan air secara efisien.

Agar para pemangku kebijakan, penyuluh, petani, dan pengguna inovasi lainnya dapat melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menyusun Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu untuk padi, jagung, dan kedelai di lahan sawah di Indonesia. Kalender Tanam Terpadu tersebut merupakan pedoman bagi Dinas Pertanian, penyuluh, dan petani dalam menetapkan pola dan waktu tanam yang tepat, sesuai dengan kondisi iklim di setiap kecamatan, yang kini telah dipadukan dengan rekomendasi penggunaan varietas, pemupukan, dan kebutuhan sarana produksi. Sosialisasi penggunaan Kalender Tanam Terpadu ini diyakini dapat menekan dampak perubahan iklim, termasuk anomali iklim, terhadap produksi padi nasional.

Sebagai suatu inovasi yang dinamis, pada tahap awal penyusunan Kalender Tanam Terpadu lebih difokuskan pada agroekosistem lahan sawah irigasi, dan saat ini sedang dipersiapkan untuk agroekosistem lahan rawa. Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun Kalender Tanam Terpadu dan menginformasikan kepada seluruh pengguna inovasi termasuk petani, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Jakarta, September 2018
Kepala,

Muhammad Syakir

SAMBUTAN

Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika



Iklim merupakan sumberdaya yang sangat berharga dan memainkan peranan penting dalam pembangunan pertanian. Ketidakmenentuan pola curah hujan dan musim serta anomali (penyimpangan) iklim merupakan dampak dari perubahan iklim yang sudah dan akan terjadi.

Kondisi ini semakin dirasakan, antara lain dalam bentuk ancaman banjir dan kekeringan, serangan hama penyakit, dan penurunan rendemen dan kualitas hasil pertanian.

Saya menghargai upaya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang telah memanfaatkan data prakiraan iklim Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika dalam menyusun Kalender Tanam. Dokumen Kalender Tanam Terpadu ini memuat informasi pola dan waktu tanam yang tepat, sesuai dengan kondisi iklim dan perubahannya di setiap kecamatan dan kabupaten di Indonesia.

Semoga Kalender Tanam Terpadu ini dapat digunakan sebagai dasar implementasi usahatani di lapangan dalam upaya memacu produktivitas pertanian, khususnya tanaman pangan

Kepala Badan Meteorologi
Klimatologi dan Geofisika,

Dwikorita Karnawati

SAMBUTAN

Direktur Jenderal Tanaman Pangan



Pemerintah Indonesia telah mencanangkan swasembada beras pada tahun 2017. Untuk mencapai target tersebut tentu diperlukan kerja keras semua pihak, apalagi kita dihadapkan kepada berbagai tantangan, diantaranya dampak perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan kekeringan, serangan, orga-

nisme pengganggu tanaman, penurunan kuantitas dan kualitas produksi.

Kami sangat mengapresiasi upaya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), yang berkoordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, dan institusi lainnya dalam menyusun Kalender Tanam. Dengan adanya Kalender Tanam ini dapat disusun pola dan waktu tanam yang tepat, sesuai dengan kondisi iklim di setiap kecamatan di Indonesia. Informasi tersebut sangat diperlukan oleh stakeholders dan petani dalam waktu cepat.

Pemanfaatan Kalender Tanam yang dipadukan dengan informasi lain seperti varietas unggul yang tepat, rekomendasi pemupukan yang rasional, dan pengawalan yang intensif dalam pengendalian OPT, kami yakin target produksi tersebut dapat dicapai. Selamat dan terima kasih kepada Balitbangtan yang telah menyusun Kalender Tanam Terpadu yang merupakan instrumen penting bagi stakeholders dan petani.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan,

Gatot Irianto

PETUNJUK UMUM

1. Pengantar

Menyikapi dampak perubahan iklim terhadap sektor pertanian, antara lain perubahan awal waktu tanam (onset) dan panen, pola tanam, dan luas tanam, maka diperlukan suatu panduan kalender tanam bagi petani pada skala nasional.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah mengembangkan Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu untuk mendukung Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN). Sistem Informasi ini dapat memandu penyuluh dan petani hingga level kecamatan dalam mengelola kegiatan budidaya tanaman pangan.

2. Definisi

Kalender Tanam Terpadu adalah pedoman atau alat bantu yang memberikan informasi spasial dan tabular tentang prediksi musim, awal tanam, pola tanam, luas tanam potensial, wilayah rawan banjir dan kekeringan, serangan OPT, serta rekomendasi varietas dan kebutuhan padi dan palawija, serta rekomendasi dosis dan kebutuhan pupuk dan rekomendasi alsintan berdasarkan prediksi variabilitas dan perubahan iklim.

3. Manfaat

- Menentukan waktu tanam setiap musim (MH, dan MK). Periode MH adalah Oktober sampai Maret tahun berikutnya dan MK adalah April sampai dengan September
- Menentukan pola, rotasi tanam dan rekomendasi teknologi pada skala kecamatan.
- Menduga potensi luas tanam untuk mendukung sistem perencanaan tanam dan produksi tanaman pangan.
- Mengurangi resiko penurunan dan kegagalan produksi serta kerugian petani akibat kekeringan, banjir dan serangan OPT.

Kalender Tanam ini ditampilkan secara sederhana agar mudah dibaca dan dipahami oleh penyuluh, petugas dinas pertanian, kelompok tani,

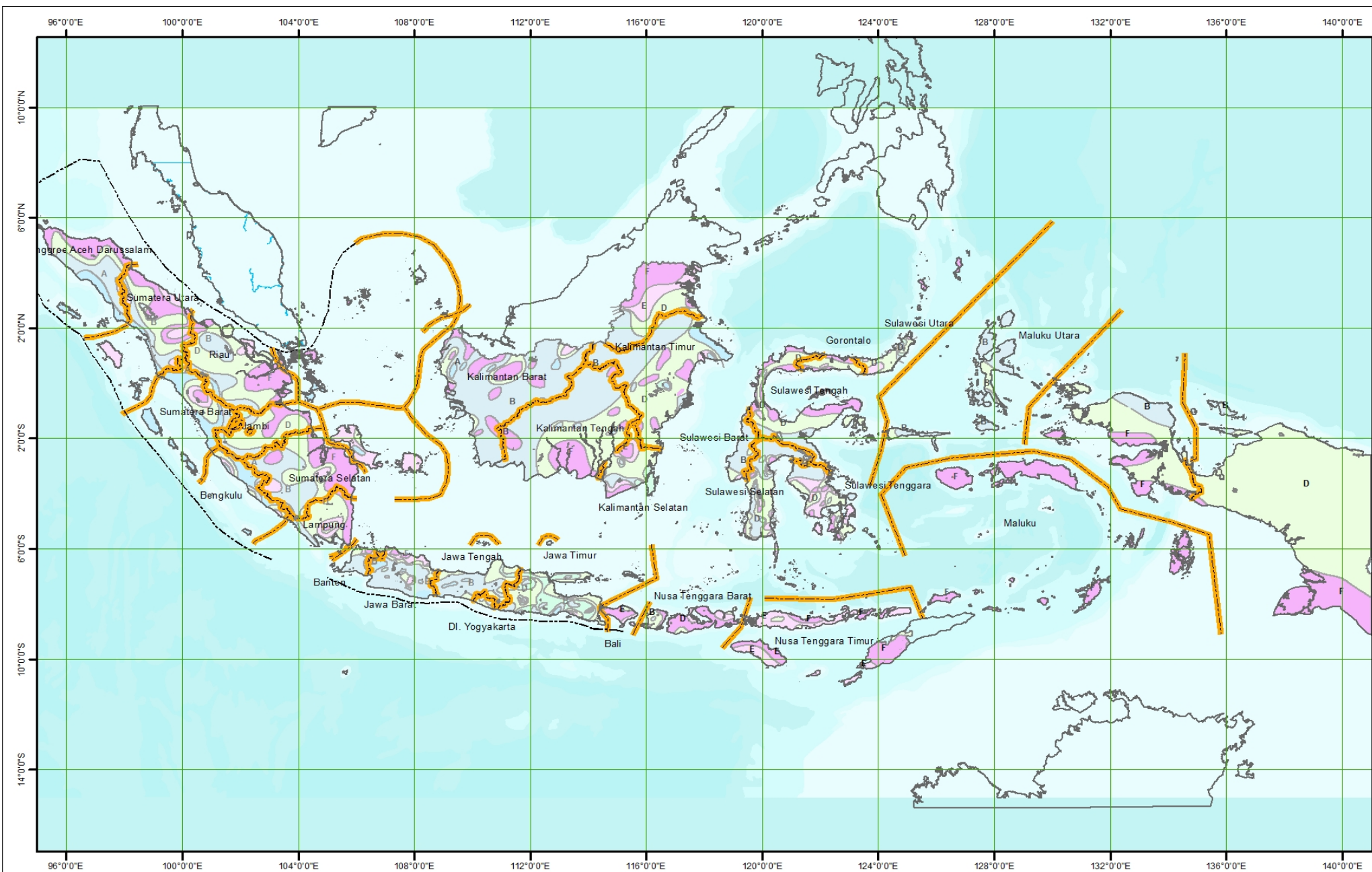
dan petani dalam mengatur pola dan rotasi tanam, sesuai dengan kondisi iklim.

4. Keunggulan

- Dinamis, karena disusun menurut kondisi iklim berdasarkan prediksi iklim musiman.
- Operasional dan spesifik lokasi karena didasarkan pada potensi sumberdaya iklim, wilayah rawan bencana (banjir, kekeringan, OPT) tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten.
- Terpadu karena diintegrasikan dengan rekomendasi teknologi (pupuk, benih, PHT, dan alsintan).
- Mudah diperbaharui/ *updatable*.
- Mudah dipahami pengguna, karena disusun secara spasial dan tabular dengan uraian yang jelas.
- Informatif karena dikomunikasikan dengan sistem informasi website yang dapat diunduh setiap saat.

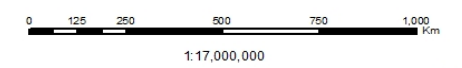
5. Informasi yang bisa diperoleh dari Kalender Tanam

- Prediksi sifat hujan
- Estimasi awal waktu tanam tanaman padi dan palawija
- Pola tanam
- Potensi luas tanam padi dan palawija
- Potensi banjir dan kekeringan padi
- Potensi OPT padi dan palawija
- Rekomendasi benih dan varietas padi dan palawija
- Rekomendasi dosis pupuk padi dan palawija
- Rekomendasi alat dan sarana pertanian (Alsintan)



PETA KALENDER TANAM PADI SAWAH NASIONAL
MUSIM TANAM :
MUSIM HUJAN 2018/2019
(OKTOBER 2018 - MARET 2019)

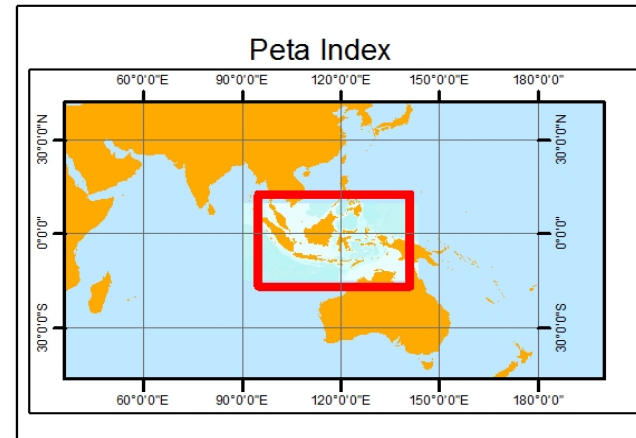
TANAM PERTAMA



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
 2018



Pengarah : Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian)
Penanggungjawab Program : Muhammad Syakir (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian)
Wakil Penanggungjawab Program : Dedi Nursyamsi (Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian)
Penanggungjawab Kegiatan : Harmanto (Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi)
Inventor : Irsal Las, Haris Syahbuddin, dan Eleonora Runtuwui
Narasumber : Hayono, Hasil Sembiring, Agung Hendriadi, Kasdi Subagyo, Muhrizal Sarwani, Haris Syahbuddin, Made Jane Mejana, Astu Unadi, Edi Husen, Mas Teddy, Ali Djamil, Andi Nur Alamsyah, Atien Priyanti, Husnain, Asep Nugraha Ardiwinata, Herman Sibagyo, Prihasto Setyanto, Priatna Sasmita, Ade Ruskandar, Siti Nurhayati, Evi Lutfiati, dan Erwin Makmur, Arief Harsono, Syafruddin, Ardasena, Ansari Setiawan (BMKG), Gatot Ari Putranto, Kepala BPTP 32 Provinsi, Kepala LPTP Kepulauan Riau dan LPTP Sulawesi Barat
Peneliti : Haris Syahbuddin, Eleonora Runtuwui, Fadhlullah Ramadhani, Irsal Las, Aris Pramudya, Erni Susanti, Yayan Apriyana, Diah Setyorini, Hayono Purwadinata, A. Kasno, Suciantini, Elza Surmami, Woro Estiningtyas, Nani Heryani, Budi Kartiwa, Kharmila Sari Hariyanti, Hendri Sosiawan, Agus Guswara
Perekayasa : Uning Budharti, Dedy Nasution, Elita Rahmarestia, Anjar Suprpto, Mulyani, Daragantina, dan Ana Nurhasanah
Gugus Tugas Kalender Tanam Terpadu dan Perubahan Iklim : Tim GT Katam Terpadu dan PI 34 Provinsi
Programmer dan Database : Fadhlullah Ramadhani, Muchamad Wahyu Tri Nugroho, Adang Handani, Budi Rahayu, Husna Afiani, Argo Baroto, Catur Nengsumoyo, dan Muhammad Nur Imansyah
Litkayasa : Ganjar Jayanto, Aris Dwi Saputra, Rasta Sijono, Asda, Slamet Effendi, dan Jojon Suryono



Zona Agroklimat

ZONA AGROKLIMAT	CURAH HUJAN (mm/tahun)	BULAN BASAH (BB) (Bulan)	BULAN KERING (BK) (Bulan)
A	> 2500	> 9	-
B	> 2500	6-9	-
C	1500 - 2500	> 6	-
D	1500 - 2500	3-6	-
E	< 1500	< 3	≤ 6
F	< 1500	< 3	> 6

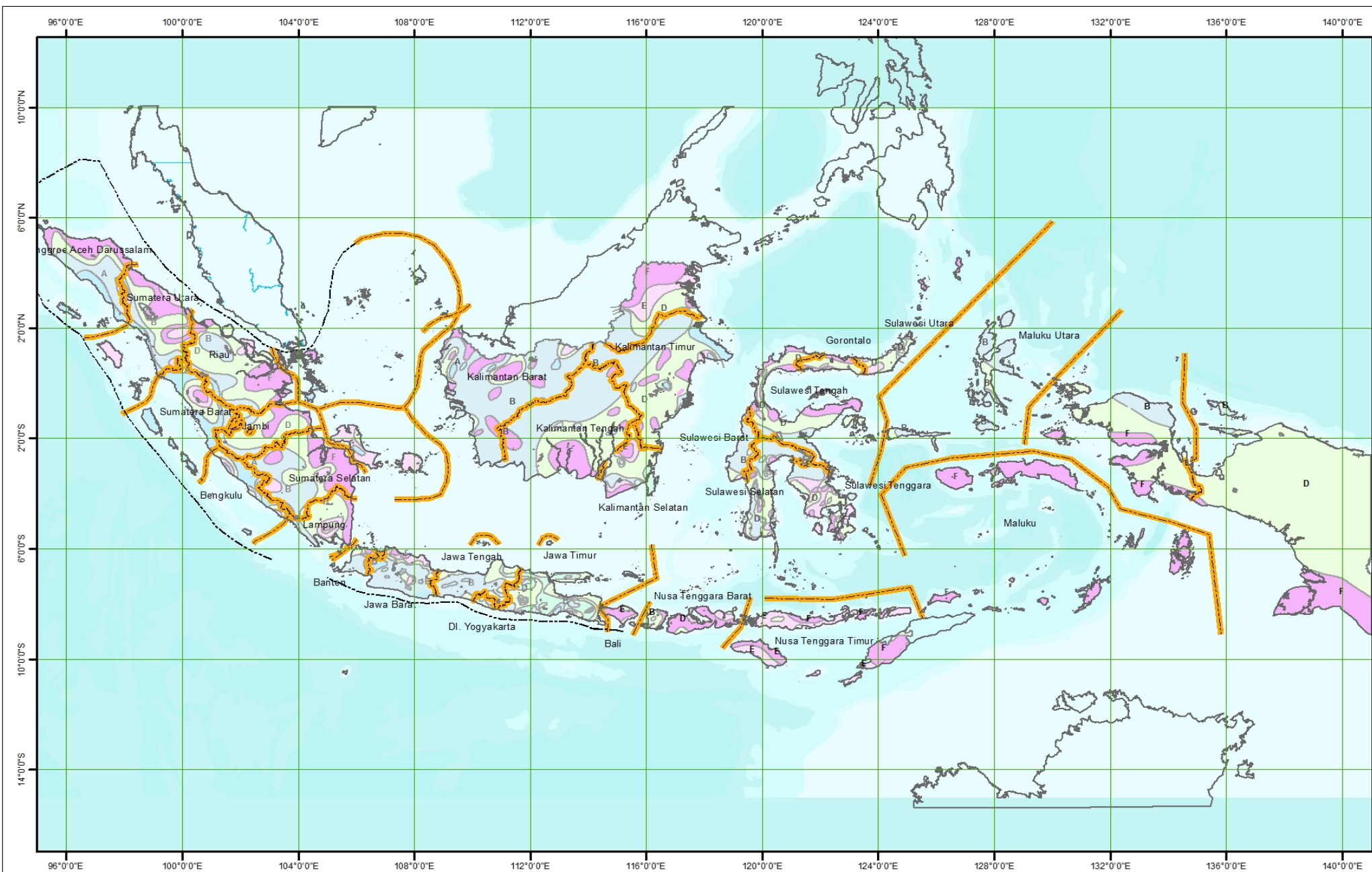
BB = Curah Hujan ≥ 200 mm/bulan
 BK = Curah Hujan < 100 mm/bulan

Kalender Tanam

ZONE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	Sep I-II	Sep III-Okt I	Okt II-III	Nov I-II	Nov III-Des I	Des II-III	Jan I-II	Jan III-Feb I	Feb II-III	Mar I-II	Mar III-Apr I	Apr II-III	Mei I-II	Mei III-Jun I	Jun II-III	Jul I-II	Jul III-Ags I	Ags II-III	Sepanjang tahun

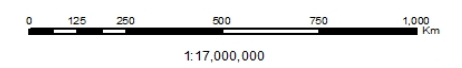
Legenda Umum:

- Jalan
- Jalan Kereta Api
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Zone Ekonomi Eksklusif
- Sungai
- Danau/Laut
- Ibukota Negara
- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten



PETA KALENDER TANAM PADI SAWAH NASIONAL
MUSIM TANAM :
MUSIM HUJAN 2018/2019
(OKTOBER 2018 - MARET 2019)

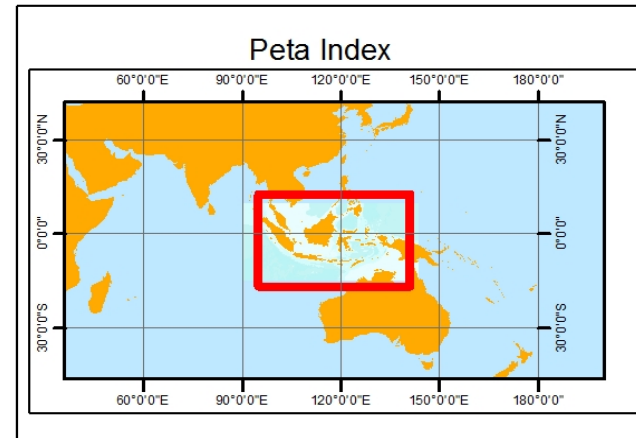
TANAM KEDUA



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
 2018



Pengarah : Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian)
Penanggungjawab Program : Muhammad Syakir (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian)
Wakil Penanggungjawab Program : Dedi Nursyamsi (Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian)
Penanggungjawab Kegiatan : Harmanto (Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi)
Inventor : Irsal Las, Haris Syahbuddin, dan Eleonora Runtuwuu
Narasumber : Hayono, Hasil Sembiring, Agung Hendriadi, Kasdi Subagyo, Muhrizal Sarwani, Haris Syahbuddin, Made Jane Mejana, Astu Unadi, Edi Husen, Mas Teddy, Ali Djamil, Andi Nur Alamsyah, Atien Priyanti, Husnain, Asep Nugraha Ardiwinata, Herman Sibagyo, Prihasto Setyanto, Priatna Sasmita, Ade Ruskandar, Siti Nurhayati, Evi Lutfiati, dan Erwin Makmur, Arief Harsono, Syafruddin, Ardasena, Ansari Setiawan (BMKG), Gatot Ari Putranto, Kepala BPTP 32 Provinsi, Kepala LPTP Kepulauan Riau dan LPTP Sulawesi Barat
Peneliti : Haris Syahbuddin, Eleonora Runtuwuu, Fadhlullah Ramadhani, Irsal Las, Aris Pramudya, Erni Susanti, Yayan Apriyana, Diah Setyorini, Hayono Purwadinata, A. Kasno, Suciantini, Elza Surmami, Woro Estiningtyas, Nani Heryani, Budi Kartiwa, Kharmila Sari Hariyanti, Hendri Sosiawan, Agus Guswara
Perekayasa : Uning Budharti, Dedy Nasution, Elita Rahmarestia, Anjar Suprpto, Mulyani, Daragantina, dan Ana Nurhasanah
Gugus Tugas Kalender Tanam Terpadu dan Perubahan Iklim : Tim GT Katam Terpadu dan PI 34 Provinsi
Programmer dan Database : Fadhlullah Ramadhani, Muchamad Wahyu Tri Nugroho, Adang Handani, Budi Rahayu, Husna Afiani, Argo Baroto, Catur Nengsusmoyo, dan Muhammad Nur Imansyah
Litkayasa : Ganjar Jayanto, Aris Dwi Saputra, Rasta Sijono, Asda, Slamet Effendi, dan Jojon Suryono



Zona Agroklimat

ZONA AGROKLIMAT	CURAH HUJAN (mm/tahun)	BULAN BASAH (BB) (Bulan)	BULAN KERING (BK) (Bulan)
A	> 2500	> 9	-
B	> 2500	6-9	-
C	1500 - 2500	> 6	-
D	1500 - 2500	3-6	-
E	< 1500	< 3	≤ 6
F	< 1500	< 3	> 6

BB = Curah Hujan ≥ 200 mm/bulan
 BK = Curah Hujan < 100 mm/bulan

Kalender Tanam

ZONE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	Sep I-II	Sep III-Okt I	Okt II-III	Nov I-II	Nov III-Des I	Des II-III	Jan I-II	Jan III-Feb I	Feb II-III	Mar I-II	Mar III-Apr I	Apr II-III	Mei I-II	Mei III-Jun I	Jun II-III	Jul I-II	Jul III-Ags I	Ags II-III	Sepanjang tahun

Legenda Umum:

- Jalan
- Jalan Kereta Api
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Zone Ekonomi Eksklusif
- Sungai
- Danau/Laut
- Ibukota Negara
- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten

**REKAPITULASI KALENDER TANAM PADI
NASIONAL**

AGROEKOSISTEM : LAHAN SAWAH

KOMODITAS : PADI SAWAH

No	Pulau	Indeks Adm	Luas Baku Sawah (ha)	Potensi Tanam Padi								Indeks Pertanaman (%)
				MH 2018/2019 (OKTOBER 2018 - MARET 2019)				MK 2019 (APRIL - SEPTEMBER 2019)				
				Tanam Pertama		Tanam Kedua		Tanam Pertama		Tanam Kedua		
				Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	
1	BALI DAN NUSA TENGGARA	5	505.698	DES II-III (377.203 ha), NOV III-DES I (63.091 ha), OKT II-III (4.075 ha)	444.369	FEB II-III (856 ha)	856	MAR III-APR I (9.412 ha), APR II-III (8.990 ha)	18.402	-	0	87
2	JAWA	3	3.246.633	NOV III-DES I (2.182.230 ha), NOV I-II (829.203 ha)	3.011.433	MAR I-II (584.907 ha)	584.907	MAR III-APR I (1.026.682 ha), JUL I-II (101.822 ha)	1.128.504	JUL III-AGS I (127.636 ha)	127.636	125
3	KALIMANTAN	6	1.058.709	NOV I-II (498.797 ha), SEP III-OKT I (161.579 ha), DES II-III (87.809 ha), LAINNYA (121.392 ha)	869.577	MAR I-II (327.910 ha), JAN III-FEB I (149.118 ha), FEB II-III (60.927 ha)	537.955	APR II-III (85.301 ha), MAR III-APR I (40.087 ha), MEI I-II (4.147 ha)	129.535	-	0	115

AGROEKOSISTEM : LAHAN SAWAH
KOMODITAS : PADI SAWAH

No	Pulau	Indeks Adm	Luas Baku Sawah (ha)	Potensi Tanam Padi								Indeks Pertanaman (%)
				MH 2018/2019 (OKTOBER 2018 - MARET 2019)				MK 2019 (APRIL - SEPTEMBER 2019)				
				Tanam Pertama		Tanam Kedua		Tanam Pertama		Tanam Kedua		
				Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	
4	MALUKU	8	24.035	OKT II-III (7.313 ha), NOV I-II (4.621 ha), NOV III-DES I (1.671 ha), LAINNYA (9 ha)	13.614	MAR I-II (12.837 ha), FEB II-III (972 ha)	13.809	MAR III-APR I (817 ha), APR II-III (14 ha)	831	-	0	24
5	PAPUA	9	53.003	NOV III-DES I (22.537 ha), DES II-III (5.891 ha), NOV I-II (4.101 ha), LAINNYA (4.239 ha)	36.768	MAR I-II (1.510 ha), JAN III-FEB I (681 ha), FEB II-III (398 ha)	2.589	MAR III-APR I (6.464 ha), APR II-III (2.249 ha)	8.713	-	0	16
6	SULAWESI	7	1.022.216	NOV III-DES I (489.874 ha), NOV I-II (243.463 ha), OKT II-III (134.456 ha), LAINNYA (20.640 ha)	888.433	MAR I-II (149.235 ha), FEB II-III (78.818 ha), JAN III-FEB I (182 ha)	228.235	MAR III-APR I (279.841 ha), APR II-III (15.300 ha)	295.141	-	0	102

AGROEKOSISTEM : LAHAN SAWAH
KOMODITAS : PADI SAWAH

No	Pulau	Indeks Adm	Luas Baku Sawah (ha)	Potensi Tanam Padi								Indeks Pertanaman (%)
				MH 2018/2019 (OKTOBER 2018 - MARET 2019)				MK 2019 (APRIL - SEPTEMBER 2019)				
				Tanam Pertama		Tanam Kedua		Tanam Pertama		Tanam Kedua		
				Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	
7	SUMATERA	1	2.224.795	NOV I-II (716.162 ha), OKT II-III (513.794 ha), NOV III-DES I (446.012 ha), LAINNYA (457.565 ha)	2.133.533	MAR I-II (631.574 ha), FEB II-III (433.409 ha), JAN III-FEB I (48.140 ha)	1.113.123	MAR III-APR I (438.929 ha), JUL I-II (326.639 ha), JUN II-III (323.154 ha), LAINNYA (430.459 ha)	1.519.181	JUL III-AGS I (306.689 ha), AGS II-III (224.182 ha), SEP I-II (79.968 ha)	610.839	197
Jumlah					7.397.727		2.481.474		3.100.307		738.475	95

**REKAPITULASI KALENDER TANAM PALAWIJA
NASIONAL**

**AGROEKOSISTEM : LAHAN SAWAH
KOMODITAS : PALAWIJA**

No	Pulau	Indeks Adm	Luas Baku Sawah (ha)	Potensi Tanam Palawija							
				MH 2018/2019 (OKTOBER 2018 - MARET 2019)				MK 2019 (APRIL - SEPTEMBER 2019)			
				Tanam Pertama		Tanam Kedua		Tanam Pertama		Tanam Kedua	
				Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)
1	BALI DAN NUSA TENGGARA	5	505.698	OKT II-III (453 ha)	453	FEB II-III (3.672 ha)	3.672	APR II-III (83.687 ha), MAR III-APR I (49.570 ha)	250.095	AGS II-III (218.719 ha), JUL III-AGS I (31.376 ha)	250.095
2	JAWA	3	3.246.633	-	0	MAR I-II (64.832 ha)	64.832	MAR III-APR I (872.663 ha), JUL I-II (391.705 ha)	519.815	JUL III-AGS I (519.815 ha)	519.815
3	KALIMANTAN	6	1.058.709	-	0	-	0	JUL I-II (537.895 ha), JUN II-III (9.257 ha), APR II-III (2.777 ha)	58.359	JUL III-AGS I (58.359 ha)	58.359
4	MALUKU	8	24.035	-	0	-	0	JUN II-III (8.976 ha), JUL I-II (8.197 ha)	0	-	0

AGROEKOSISTEM : LAHAN SAWAH

KOMODITAS : PALAWIJA

No	Pulau	Indeks Adm	Luas Baku Sawah (ha)	Potensi Tanam Palawija							
				MH 2018/2019 (OKTOBER 2018 - MARET 2019)				MK 2019 (APRIL - SEPTEMBER 2019)			
				Tanam Pertama		Tanam Kedua		Tanam Pertama		Tanam Kedua	
				Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)	Awal Waktu Tanam Dominan	Luas (ha)
5	PAPUA	9	53.003	-	0	-	0	MAR III-APR I (26.661 ha), JUL I-II (4.730 ha), MEI III-JUN I (1.557 ha), LAINNYA (851 ha)	790	AGS II-III (790 ha)	790
6	SULAWESI	7	1.022.216	-	0	FEB II-III (14.787 ha), MAR I-II (9.348 ha)	24.135	JUL I-II (123.356 ha), JUN II-III (121.173 ha), MAR III-APR I (23.039 ha), LAINNYA (1.729 ha)	510.725	JUL III-AGS I (500.076 ha), AGS II-III (10.649 ha)	510.725
7	SUMATERA	1	2.224.795	-	0	FEB II-III (3.893 ha), MAR I-II (1.044 ha), JAN III-FEB I (43 ha)	4.980	JUL I-II (376.349 ha), JUN II-III (118.131 ha), MAR III-APR I (23.694 ha), LAINNYA (11.288 ha)	45.849	JUL III-AGS I (45.849 ha)	45.849
Jumlah					453		97.619		2.797.285		1.385.633

REKAPITULASI KALENDER TANAM TERPADU

KOMODITAS : PADI SAWAH DAN PALAWIJA

AGROEKOSISTEM : LAHAN SAWAH

MUSIM TANAM : MH 2018/2019

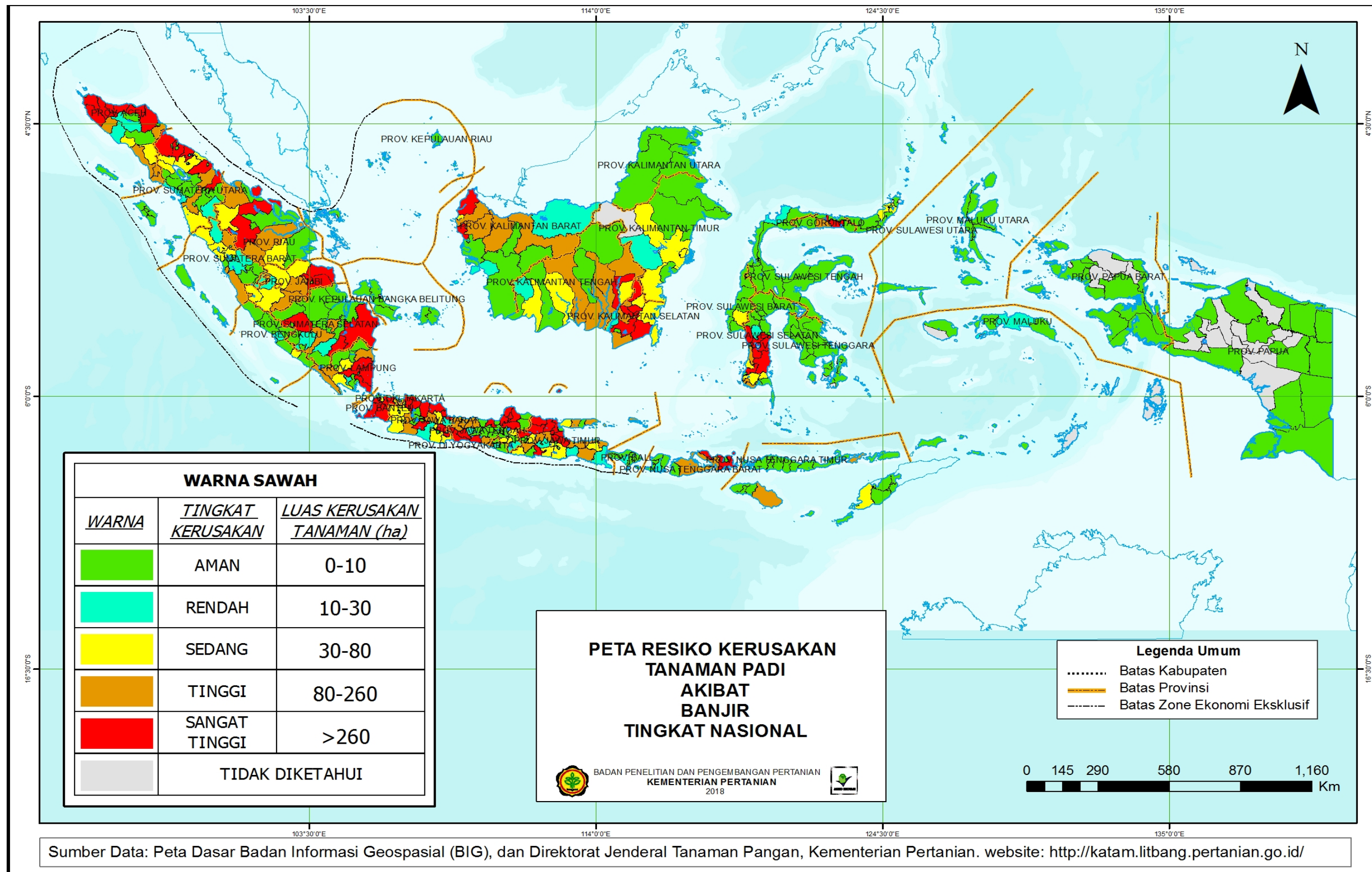
No	Pulau	Indeks Adm.	Luas Baku (ha)	Luas Potensi Tanam (ha)			Jumlah Benih Padi Sawah (ton)
				Padi Sawah	Jagung/ Kedelai	Kedelai	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BALI DAN NUSA TENGGARA	5	505.698	449.350	4.125	0	11.131
2	JAWA	3	3.246.633	3.661.172	64.832	0	89.923
3	KALIMANTAN	6	1.058.709	1.407.532	0	0	35.183
4	MALUKU	8	24.035	27.423	0	0	846
5	PAPUA	9	53.003	39.357	0	0	983
6	SULAWESI	7	1.022.216	1.141.093	24.135	290	27.918
7	SUMATERA	1	2.224.795	3.251.636	4.980	0	81.182
Jumlah			8.135.089	9.879.201	98.072	290	247.164

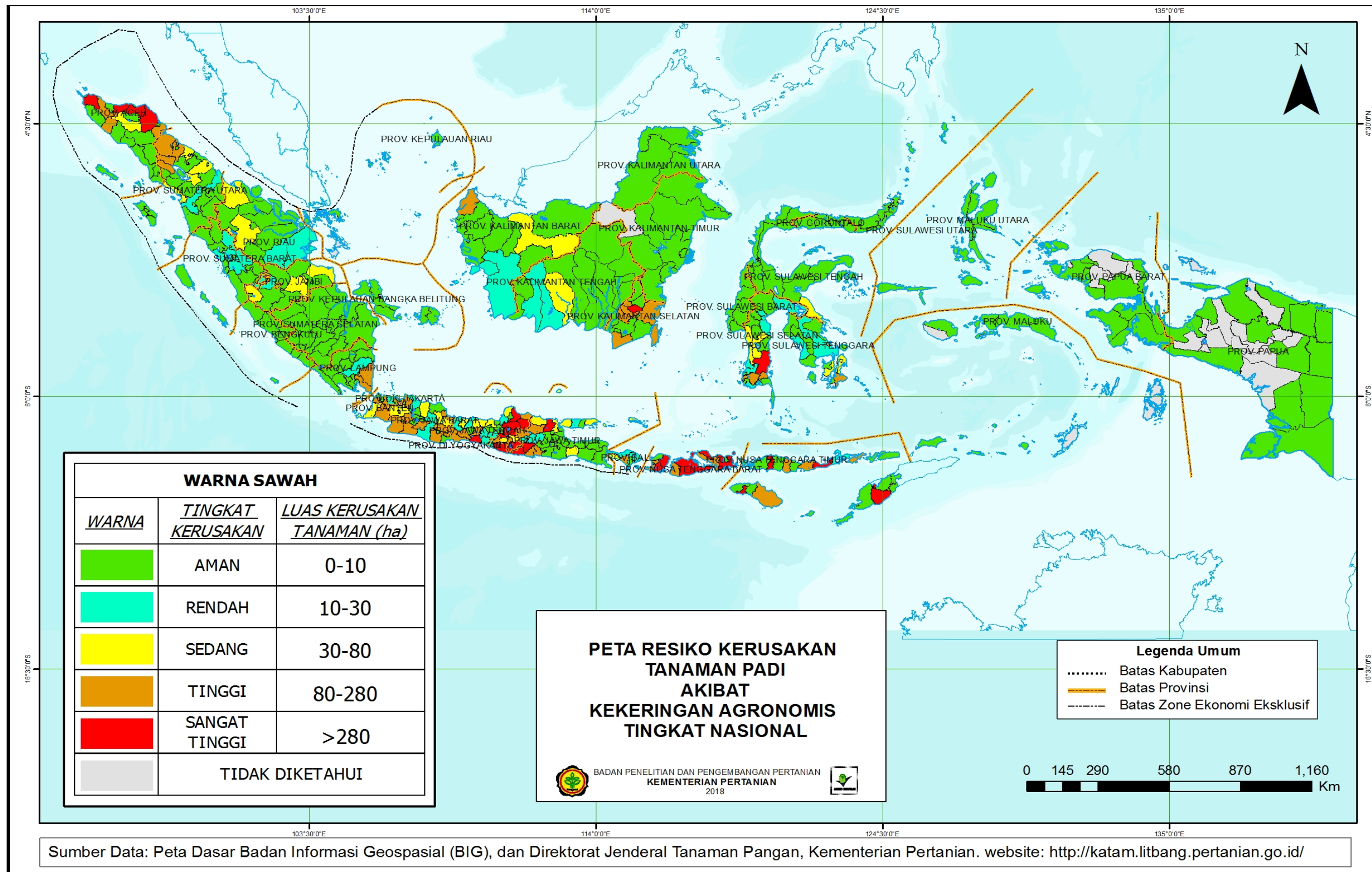
TINGKAT NASIONAL

MUSIM TANAM : MH 2018/2019

AGROEKOSISTEM : LAHAN RAWA

No	Pulau	Indeks Adm	Luas Lahan Rawa (ha)				Prakiraan Luas Tanam (ha)	
			Pasang Surut	Lebak	Lainnya	Total	Musim Hujan (MH)	Musim Kemarau (MK)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUMATERA	1	276.784	242.998	15.134	15.134	291.412	225.819
2	KALIMANTAN	6	285.750	72.006	2.994	2.994	284.018	56.123
3	SULAWESI	7	2.086	563	911	911	3.002	721
4	PAPUA	9	0	0	10	10	8	14
Jumlah			564.620	315.567	19.049	19.049	578.440	282.677





**DATA ALAT DAN SARANA PERTANIAN BAGIAN I
TINGKAT NASIONAL**

No	Provinsi	Indeks Adm	Ketersediaan (unit)								
			Traktor Roda Dua	Traktor Roda 4 (<45 hp)	Traktor Roda 4 (92-110 hp)	Pompa	Rice Tranplanter	Cultivator	Combine Harvester	Reaper	Paddy Mower
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ACEH	11	7.557	363	2	3.518	435	24	802	4	44
2	SUMATERA UTARA	12	9.271	242	1	4.464	495	73	1.390	1	38
3	SUMATERA BARAT	13	15.255	105	-	2.101	335	23	113	15	104
4	RIAU	14	2.559	65	-	1.684	234	10	451	18	53
5	JAMBI	15	3.588	87	1	1.393	321	31	505	2	118
6	SUMATERA SELATAN	16	7.875	189	6	5.329	832	3	1.911	168	18
7	BENGGULU	17	7.503	56	-	706	127	5	212	0	0
8	LAMPUNG	18	10.018	167	9	7.140	1.222	4	1.841	43	17
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	19	738	79	-	2.092	154	0	74	15	9
10	KEPULAUAN RIAU	21	30	3	-	82	13	-	0	-	-
11	DKI JAKARTA	31	38	0	-	20	0	-	0	-	-
12	JAWA BARAT	32	33.652	18.882	20	26.923	1.134	24	1.795	29	232
13	JAWA TENGAH	33	57.476	302	113	85.184	1.288	56	967	93	465
14	YOGYAKARTA	34	3.592	21	8	11.784	77	8	174	0	98

Dicetak : 27-Sep-2018

Jika ada pertanyaan, segera hubungi SMS Center Katam Terpadu di 082-123-456-500 / 082-123-456-400

18

Sumber Data : Untuk traktor roda 2, pompa dan transplanter, data dihitung dari alsin 2013 dan bantuan 2014 + bantuan dana kontingensi Des 2014 (dihitung oleh BBP Mektan, sumber data Ditjen PSP). Untuk combine harvester merupakan data per Juni 2015 (verifikasi dari data sekunder Distan provinsi)

No	Provinsi	Indeks Adm	Ketersediaan (unit)								
			Traktor Roda Dua	Traktor Roda 4 (<45 hp)	Traktor Roda 4 (92-110 hp)	Pompa	Rice Tranplanter	Cultivator	Combine Harvester	Reaper	Paddy Mower
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	JAWA TIMUR	35	62.363	386	118	143.999	1.659	48	4.583	31	753
16	BANTEN	36	7.898	63	-	13.384	305	4	336	4	13
17	BALI	51	4.991	19	-	1.767	199	13	151	0	0
18	NUSA TENGGARA BARAT	52	6.424	266	-	4.591	348	2	873	11	176
19	NUSA TENGGARA TIMUR	53	5.267	316	-	4.007	343	4	285	2	141
20	KALIMANTAN BARAT	61	4.589	99	-	1.704	372	5	484	5	51
21	KALIMANTAN TENGAH	62	600	37	-	1.958	297	1	514	31	11
22	KALIMANTAN SELATAN	63	6.772	104	-	5.855	507	6	1.023	372	96
23	KALIMANTAN TIMUR	64	5.658	48	-	2.036	131	0	478	0	0
24	KALIMANTAN UTARA	65	349	14	-	204	46	-	22	-	-
25	SULAWESI UTARA	71	3.538	187	-	1.382	294	0	634	14	101
26	SULAWESI TENGAH	72	7.331	56	-	1.138	391	4	769	77	64
27	SULAWESI SELATAN	73	25.555	516	10	12.000	1.318	12	2.176	2.617	139
28	SULAWESI TENGGARA	74	7.100	160	-	2.320	2.503	2	519	1	95
29	GORONTALO	75	2.086	121	8	880	169	0	401	2	1

No	Provinsi	Indeks Adm	Ketersediaan (unit)								
			Traktor Roda Dua	Traktor Roda 4 (<45 hp)	Traktor Roda 4 (92-110 hp)	Pompa	Rice Tranplanter	Cultivator	Combine Harvester	Reaper	Paddy Mower
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
30	SULAWESI BARAT	76	1.903	51	-	637	224	38	592	0	0
31	MALUKU	81	707	32	-	309	191	0	442	0	0
32	MALUKU UTARA	82	790	62	-	303	122	3	625	4	4
33	PAPUA BARAT	91	973	28	-	665	168	3	310	0	0
34	PAPUA	94	3.793	117	-	5.479	153	8	700	86	0
Jumlah			317.839	23.243	296	357.038	16.407	414	26.152	3.645	2.841

**DATA ALAT DAN SARANA PERTANIAN BAGIAN II
TINGKAT NASIONAL**

No	Provinsi	Indeks Adm	Ketersediaan (unit)						
			Thresher		Dryer/ Pengereng		Rice Milling Unit (RMU)/ Penggilingan Padi		
			Pedal	Power	Vertical	Flat Bed	Kecil	Menengah	Besar
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19
1	ACEH	11	2.460	621	3	32	3.858	1	2
2	SUMATERA UTARA	12	3.572	883	4	69	6.858	84	43
3	SUMATERA BARAT	13	8.884	3.019	74	100	5.007	83	5
4	RIAU	14	1.729	1.038	136	138	1.383	101	95
5	JAMBI	15	1.722	1.018	10	30	1.784	196	25
6	SUMATERA SELATAN	16	14.709	1.252	444	504	3.869	501	194
7	BENGGKULU	17	5.329	16	0	15	1.549	488	2
8	LAMPUNG	18	3.581	3.030	17	52	7.486	260	75
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	19	240	84	10	18	189	0	5
10	KEPULAUAN RIAU	21	0	-	-	0	1	-	-
11	DKI JAKARTA	31	0	-	-	0	0	-	-
12	JAWA BARAT	32	11.416	5.975	177	822	29.504	0	0
13	JAWA TENGAH	33	11.672	5.359	34	350	18.983	1.557	394

No	Provinsi	Indeks Adm	Ketersediaan (unit)						
			Thresher		Dryer/ Pengereng		Rice Milling Unit (RMU)/ Penggilingan Padi		
			Pedal	Power	Vertical	Flat Bed	Kecil	Menengah	Besar
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19
14	YOGYAKARTA	34	16.455	365	0	21	2.457	184	6
15	JAWA TIMUR	35	108.143	6.319	18	347	26.522	403	292
16	BANTEN	36	6.769	237	18	166	8.316	368	14
17	BALI	51	1.085	0	0	35	1.646	31	2
18	NUSA TENGGARA BARAT	52	2.064	282	0	9	5.711	37	22
19	NUSA TENGGARA TIMUR	53	2.781	1.092	0	130	4.970	9	9
20	KALIMANTAN BARAT	61	1.463	603	1	32	9.298	135	0
21	KALIMANTAN TENGAH	62	1.926	748	16	30	2.237	523	18
22	KALIMANTAN SELATAN	63	5.966	4.807	41	150	2.373	640	139
23	KALIMANTAN TIMUR	64	2.779	239	0	47	1.321	0	0
24	KALIMANTAN UTARA	65	447	-	-	2	10	-	-
25	SULAWESI UTARA	71	1.485	1.060	17	46	1.156	401	24
26	SULAWESI TENGAH	72	1.204	273	3	23	1.340	0	0
27	SULAWESI SELATAN	73	17.118	2.443	12.357	183	18.552	4.575	2.914
28	SULAWESI TENGGARA	74	3.405	853	8	59	3.240	360	15

No	Provinsi	Indeks Adm	Ketersediaan (unit)						
			Thresher		Dryer/ Pengereng		Rice Milling Unit (RMU)/ Penggilingan Padi		
			Pedal	Power	Vertical	Flat Bed	Kecil	Menengah	Besar
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19
29	GORONTALO	75	882	337	0	2	861	19	0
30	SULAWESI BARAT	76	685	354	2	25	1.836	29	8
31	MALUKU	81	766	622	108	108	191	0	0
32	MALUKU UTARA	82	168	59	2	9	131	0	0
33	PAPUA BARAT	91	111	3	0	0	68	7	5
34	PAPUA	94	2.209	1.298	10	28	233	0	0
Jumlah			243.225	44.289	13.510	3.582	172.940	10.992	4.308



Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :



1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Jl. Ragunan 29, Pasarmingu, Jakarta 12540, Kotak Pos 76 PSM
Telp : 021-7806202, Fax : 021-7800644
e-mail : sekretariat@litbang.pertanian.go.id
website : www.litbang.pertanian.go.id
2. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian
Jl. Tentara Pelajar 12, Bogor 16114
Telp : 0251-8323011, 8323012, Fax : 0251-8311256, e-mail : csar@indosat.net.id
website : www.bbsdip.litbang.pertanian.go.id
3. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
Jl. Tentara Pelajar No. 10 Bogor 16114
Telp : (0251) 8351277, Fax : (0251) 8350928
e-mail : bbp2tp@litbang.pertanian.go.id
website : www.bbp2tp.litbang.pertanian.go.id
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
Jl. Merdeka No. 147, Kota Bogor
Telp : 0251 - 8334089, 8331718, Fax : 0251 - 8312755
e-mail : crifc1@indo.net.id, puslitbangtan@litbang.pertanian.go.id
website : www.pangan.litbang.pertanian.go.id
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Peternakan
Jl. Raya Pajajaran Kav E59 Bogor 16151 Jawa Barat
Telp : +62 251 8322185, +62 251 8328383
e-mail : medpub@litbang.pertanian.go.id - puslitbangpeternakan@gmail.com
website : www.peternakan.litbang.pertanian.go.id
6. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Jl. Raya 9, Sukamandi, Subang 41256, Jawa Barat
Telp : 0260 - 520157, 8331718, Fax : 0260 - 520158
e-mail : bbpadi@litbang.pertanian.go.id
website : www.bbpadi.litbang.pertanian.go.id
7. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Tromol Pos 2 Serpong, Tangerang, Banten - 15310
Telp : 021 - 70936787, Fax : 021 - 71695497
e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id, bbpmektan@yahoo.co.id
website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id
8. Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan
Jl. AUP No.3 Pasar Minggu Jakarta Selatan
Kotak Pos 7264 & 7301 / JKPS PM
Telp : 021 -780 6213, Fax : 021-780 5652
e-mail : ditjentan@pertanian.go.id
website : tanamanpangan.deptan.pertanian.go.id
9. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi
Jl. Tentara Pelajar 1A, Bogor 16111 PO Box 830
Telp : 0251-8312760, Fax : 0251-8323909
e-mail : iahri@indosat.net.id, balitklimat@yahoo.com
website : www.balitklimat.litbang.pertanian.go.id
10. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
Jl. Kebun Karet, Lok Tabat, Banjarbaru, Kalsel, Kotak Pos 31
Telp : 0511 - 4772534, 4773034, Fax : 0511 - 4773034, 4783742
e-mail : balittra@banjarmasin.wasantara.net.id, balittra@litbang.pertanian.go.id
website : www.balittra.litbang.pertanian.go.id
11. Balai Penelitian Tanah
Jl. Tentara Pelajar No.12, Bogor 16114, Jawa Barat
Telp : (0251) 8336757, Fax : (0251) 8321608
e-mail : soil-ri@indo.net.id, balittanah@litbang.pertanian.go.id
website : www.balittanah.litbang.pertanian.go.id
12. Balai Penelitian Tanaman Serealia
Jl. Dr. Ratulangi No. 274, Maros 90514 - Sulawesi Selatan
Kotak Pos 173
Telp : 0411 - 318148, 371529, 371016, Fax : 0411 - 371961
e-mail : balitsereal@plasa.com, balitsereal@litbang.pertanian.go.id
website : www.balitsereal.litbang.pertanian.go.id
13. Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-umbian
Jl. Raya Kendal Payak, Malang 65101 - Jawa Timur, Kotak Pos 66
Telp : 0341 - 801468, 801075, Fax : 0341 - 801496
e-mail : blitkabi@telkom.net, balitkabi@litbang.pertanian.go.id
website : www.balitkabi.litbang.pertanian.go.id

SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO

Sistem tanam jajar legowo (jarwo) adalah pola bertanam yang berselang-seling antara dua atau lebih (biasanya dua atau empat) baris tanaman padi dan satu baris kosong. Istilah Legowo di ambil dari bahasa jawa, yaitu berasal dari kata "lego" berarti luas dan "dowo" berarti memanjang. Legowo diartikan pula sebagai cara tanam padi sawah yang memiliki beberapa barisan dan diselingi satu barisan kosong. Tanaman yang seharusnya ditanam pada barisan yang kosong dipindahkan sebagai tanaman sisipan di dalam barisan.

Pola sistem tanam jarwo, seperti pada gambar 1. Pola jarwo cocok diterapkan pada kondisi lahan yang kurang subur. Pola jarwo dapat menambah populasi tanaman mencapai 256.000 rumpun/ha dengan peningkatan populasi sebesar 60% dibanding pola tegel (25x25)cm.



Gambar 1. Jajar legowo tipe 2:1 (kiri) dan jajar legowo tipe 4:1 (kanan)

Sistem jarwo merupakan salah satu komponen utama PTT pada padi sawah yang memberi keuntungan sebagai berikut:

- (1.) Terdapat ruang terbuka yang lebih lebar diantara dua kelompok barisan tanaman yang akan memperbanyak cahaya matahari masuk ke setiap rumpun tanaman padi sehingga meningkatkan aktivitas fotosintesis yang berdampak pada peningkatan produktivitas tanaman.
- (2.) Sistem tanaman berbaris ini memberi kemudahan petani dalam pengelolaan usahatannya seperti: pemupukan susulan, penyiangan, pelaksanaan pengendalian hama dan penyakit (penyemprotan). Disamping itu juga lebih mudah dalam mengendalikan hama tikus.
- (3.) Meningkatkan jumlah tanaman pada kedua bagian pinggir untuk setiap set legowo, sehingga berpeluang untuk meningkatkan produktivitas tanaman akibat peningkatan populasi.
- (4.) Sistem tanaman berbaris ini juga berpeluang bagi pengembangan sistem produksi padi-ikan (mina padi) atau parlebek (kombinasi padi, ikan, dan bebek).
- (5.) Meningkatkan produktivitas padi hingga mencapai 10-15%.

Informasi Kalender tanam Terpadu dapat diperoleh menggunakan SMS dan Android

A. FORMAT SMS

Pengguna cukup mengirimkan pesan/sms ke nomor SMS-Center **082-123-456-500** atau **082-123-456-400**, dengan format sbb:

TANYA <SPASI> [nama kecamatan atau kabupaten atau provinsi atau pulau atau nasional]

Contoh penggunaan :



tanya nasional

a. Tingkat Kecamatan

Kirim : **Tanya slawi**

Balasan : Ketik kembali angka di bawah ini utk data di KEC. SLAWI/KAB. TEGAL: 1:Katam,2:Katam Rawa,3:Standing Crop,4:Cuaca,5:BPTP,Pupuk==>6:Padi Tunggal,7:Padi Phonska,8:Padi Pelangi,9:Padi Kujang,10:Jagung Tunggal,11:Jagung Phonska,12:Jagung Pelangi,13:Kedelai Tunggal,14:Kedelai Phonska,15:Kedelai Pelangi,Varietas==>16:Padi Banjir,17:Padi Kekeringan,18:Padi WBC,19:Padi Tikus,20:Padi Penggerek,21:Padi Tungro,22:Padi Blast,23:Padi Kresek,24:Padi Umum,25:Jagung Banjir,26:Jagung Kekeringan,27:Jagung Bulai,28:Jagung Lalat,29:Jagung Penggerek Batang,30:Jagung Penggerek Tongkol,31:Jagung Tikus,32:Jagung Ulat,33:Jagung Umum,34:Kedelai Banjir,35:Kedelai Kekeringan,36:Kedelai Lalat,37:Kedelai Penggulung Daun,38:Kedelai Polong,39:Kedelai Tikus,40:Kedelai Ulat Grayak,41:Kedelai Ulat Jengkal,42:Kedelai Umum,Alsin==43:Traktor,44:Thresher,45:Pompa,46:Weeder,47:Mower,48:Reaper,49:Streaper,50:Transplanter,51:Harvester,52:Dryer,53:Penggilingan @BALITBANGTAN/web: katam.litbang.pertanian.go.id

Kirim : **8**

Balasan : MK 2016: Info Rekomendasi Pupuk PELANGI di KEC.SLAWI/KAB.TEGAL: Pelangi NPK: NPK: 250 kg/ha, Urea: 200 kg/ha, ...dst

b. Tingkat Kabupaten

Kirim : **Tanya tegal**

Balasan : Ketik kembali angka di bawah ini utk data di KAB. TEGAL/PROV. JAWA TENGAH: 1:Katam,2:Katam Rawa,3:Standing Crop,4:Cuaca,5:BPTP,6:Padi Banjir,7:Padi Kekeringan,8:Padi WBC,9:Padi Tikus,10:Padi Penggerek,11:Padi Tungro,12:Padi Blast,13:Padi Kresek,14:Padi Umum,15:Jagung Banjir,16:Jagung Kekeringan,17:Jagung Bulai,18:Jagung Lalat,19:Jagung Penggerek Batang,20:Jagung Penggerek Tongkol,21:Jagung Tikus,22:Jagung Ulat,23:Jagung Umum,24:Kedelai Banjir,25:Kedelai Kekeringan,26:Kedelai Lalat,27:Kedelai Penggulung Daun,28:Kedelai Polong,29:Kedelai Tikus,30:Kedelai Ulat Grayak,31:Kedelai Ulat Jengkal,32:Kedelai Umum,33:Traktor,34:Thresher,35:Pompa,36:Transplanter,37:Harvester,38:Dryer,39:Penggilingan @BALITBANGTAN/web: katam.litbang.pertanian.go.id

Kirim : **7**

Balasan : MK 2016: Info Varietas Rekomendasi Padi Sawah di KAB. TEGAL/PROV. JAWA TENGAH: STATUS KERAWANAN KEKERINGAN :SANGAT TINGGI. VARIETAS REKOMENDASI: INPARI 10, INPARI 18, INPARI 19, INPARI 38, ... dst

c. Tingkat Provinsi

Kirim : **Tanya jawa barat**

Balasan : Ketik kembali angka di bawah ini utk data di PROV. JAWA BARAT: 1: KATAM, 2: KATAM RAWA, 3: STANDING CROP, 4: CUACA, 5: BPTP, 6: ALSINTAN @BALITBANGTAN/web: katam.litbang.pertanian.go.id

Kirim : **6**

Balasan : MK 2016: Info Alsin (unit) di PROV. JAWA BARAT: Roda 2 : 25.342, Roda 4 (<45 HP) : 450, ...dst

d. Tingkat Pulau

Kirim : **Tanya sumatera**

Balasan : Ketik kembali angka di bawah ini utk data di Pulau JAWA: 1: KATAM, 2: KATAM RAWA, 3: STANDING CROP @BALITBANGTAN/web: katam.litbang.pertanian.go.id

Kirim : **2**

Balasan : MK 2016: Info KATAM RAWA Padi Sawah di Pulau SUMATERA: Luas Rawa Pasang Surut : 326.260 ha, ... dst

e. Tingkat Nasional

Kirim : **Tanya nasional**

Balasan : Ketik kembali angka di bawah ini utk data tingkat Nasional : 1: KATAM @BALITBANGTAN/web: katam.litbang.pertanian.go.id

Kirim : **1**

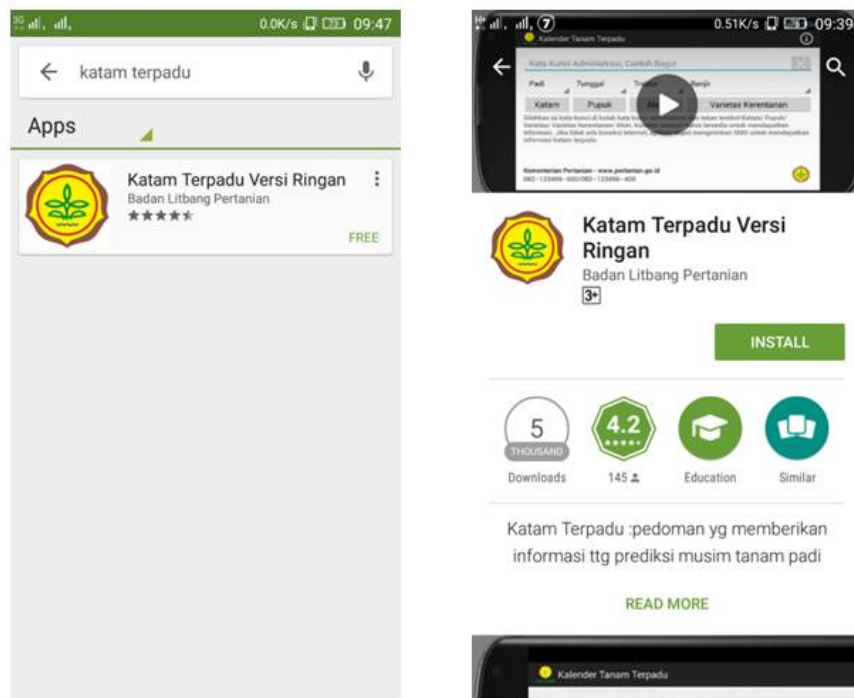
Balasan : MK 2016: Prakiraan Katam Nasional: Luas Baku: 8.935.147 ha. Tanam Padi I: APR II-III, ... dst

B. APLIKASI ANDROID

Aplikasi Android untuk kalender tanam terpadu tersedia di Google Play Store dengan nama aplikasi "Kalender Tanam Versi Ringan".

INFORMASI KATAM TERPADU MELALUI SMARTPHONE

Tampilan di Google Play Store



Tampilan muka di smartphone



**Pindai & Unduh
Aplikasi Katam
Android**